

**REPRESENTASI PRAKTIK POLITISASI BIROKRASI PADA PEMILU 2024
(ANALISIS WACANA KRITIS PADA FILM DOKUMENTER *DIRTY VOTE*)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI)**



Disusun oleh:

LINATUZZAKIYAH
NIM. 2008302195

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H/2025 M**

**REPRESENTASI PRAKTIK POLITISASI BIROKRASI PADA PEMILU 2024
(ANALISIS WACANA KRITIS PADA FILM DOKUMENTER *DIRTY VOTE*)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI)**



Oleh:

LINATUZZAKIYAH
NIM. 2008302195

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H/2025 M**

ABSTRAK

REPRESENTASI PRAKTIK POLITISASI BIROKRASI PADA PEMILU 2024 (ANALISIS WACANA KRITIS PADA FILM DOKUMENTER DIRTY VOTE)

LINATUZZAKIYAH

2008302195

Penelitian ini menganalisis representasi politisasi birokrasi dalam film *Dirty Vote*, sebuah film dokumenter yang dirilis menjelang Pemilu 2024 di Indonesia. Film ini mengangkat persoalan ketidaknetralan aparaturnegara dan keterlibatan Presiden Joko Widodo dalam dinamika politik elektoral, yang divisualisasikan secara eksplisit melalui narasi verbal, gambar arsip, dan montase simbolik. Representasi ini menjadi kritik tajam terhadap demokrasi prosedural yang dijalankan dengan cara-cara manipulatif melalui kekuasaan institusional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana *Dirty Vote* merepresentasikan praktik politisasi birokrasi dan bagaimana film tersebut berfungsi sebagai wacana kritis dalam konteks polarisasi politik menjelang pemilu. Urgensi penelitian ini terletak pada upaya memahami peran media alternatif dalam membentuk narasi tandingan terhadap dominasi politik dan media arus utama, serta dalam membangun kesadaran publik terhadap praktik penyimpangan demokrasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough, yang mengkaji teks dalam tiga dimensi: teks (struktur naratif dan visual film), praktik wacana (proses produksi dan distribusi film oleh aktor-aktor advokasi seperti Feri Amsari dan Dandhy Dwi Laksono), dan praktik sosial (struktur sosial-politik yang melatarbelakangi pesan film). Pendekatan ini digunakan untuk melihat keterkaitan antara representasi film dengan relasi kuasa dan kepentingan ideologis dalam demokrasi elektoral Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dirty Vote* menampilkan Presiden sebagai aktor sentral dalam praktik politisasi birokrasi, dengan menyoroti penyalahgunaan sumber daya negara untuk kepentingan elektoral. Produksi film dilakukan secara independen sebagai bentuk resistensi terhadap hegemoni media konvensional. Secara sosial, film ini memperlihatkan bagaimana aliansi antara elite politik dan elite ekonomi membentuk struktur demokrasi yang timpang dalam kerangka kapitalisme. *Dirty Vote* berfungsi sebagai intervensi wacana yang membongkar dominasi kekuasaan dan membangkitkan kesadaran politik masyarakat terhadap praktik demokrasi yang tidak adil.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Film *Dirty Vote*, Pemilu 2024, Politisasi Birokrasi.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF BUREAUCRATIC POLITICIZATION PRACTICES IN THE 2024 ELECTION (CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS IN THE DOCUMENTARY DIRTY VOTE)

LINATUZZAKIYAH

2008302195

This study analyzes the representation of bureaucratic politicization in the documentary film Dirty Vote, which was released ahead of Indonesia's 2024 general election. The film highlights the lack of neutrality among state apparatuses and portrays President Joko Widodo as a central figure in the manipulation of electoral politics. Through a combination of verbal narrative, archival footage, and symbolic montage, the film presents a sharp critique of procedural democracy exercised through institutional power.

The purpose of this study is to examine how Dirty Vote represents the practice of bureaucratic politicization and how it functions as a form of critical discourse in the context of political polarization during the election period. The urgency of this research lies in exploring the role of alternative media in constructing counter-narratives that challenge dominant political power and mainstream media, while also fostering public awareness of democratic irregularities.

This study employs Norman Fairclough's critical discourse analysis approach, which involves three dimensions: textual analysis (narrative and visual structure), discursive practice (production and distribution strategies by activists such as Feri Amsari and Dandhy Dwi Laksono), and social practice (the broader socio-political context shaping the discourse). This method enables an in-depth exploration of the relationship between media representation and the ideological mechanisms of power within Indonesia's electoral democracy.

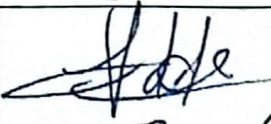
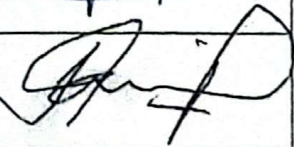
The findings reveal that Dirty Vote positions the President as the main actor in bureaucratic politicization, emphasizing the misuse of state resources for electoral purposes. Produced independently, the film serves as an act of resistance against the dominance of conventional media. At the social level, it illustrates the alliance between political and economic elites that sustains an unequal democratic structure rooted in capitalism. Dirty Vote functions as a discursive intervention that exposes hegemonic power and cultivates political awareness among the public regarding the unfair practices within Indonesia's democratic system

Keywords: Critical discourse analysis, Dirty Vote film, 2024 election, Bureaucratic politicization.

LEMBAR PENGESAHAN

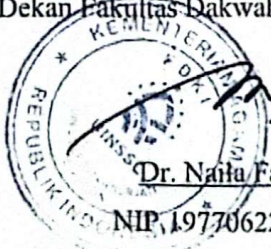
Skripsi yang berjudul “Representasi Praktik Politisasi Birokrasi Pada Pemilu 2024 (Analisis Wacana Kritis Pada Film Dokumenter *Dirty Vote*)” oleh Linatuzzakiyah NIM 2008302195.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Abdu Zikrillah, M. Ds. NIP. 199111052019031013	26 Juni 2025	
Sekretaris Jurusan Rani Ika Wijayanti, M. Med. Kom. NIP. 199005142019032011	26 Juni 2025	
Penguji 1 Ana Humardhiana, M. Hum. NIP. 198608022019032008	25 Juni 2025	
Penguji 2 Hamdan Hamdani, M.A. NIP. 199005142019032011	25 Juni 2025	
Pembimbing 1 Abdu Zikrillah, M. Ds. NIP. 199111052019031013	26 Juni 2025	
Pembimbing 2 Zaenal Mutaqin, M.I.Kom. NIP.198509052020121003	25 Juni 2025	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Dr. Naila Farah, M.Ag
NIP. 197706222011012003

LEMBAR PERSETUJUAN

**REPRESENTASI PRAKTIK POLITISASI BIROKRASI PADA PEMILU 2024
(ANALISIS WACANA KRITIS PADA FILM DOKUMENTER *DIRTY VOTE*)**

Disusun oleh:

Linatuzzakiyah

★ NIM. 2008302195

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdu Zikrillah, M. Ds.

NIP. 19911105 2019031013

Zaenal Mutaqin, M.I.Kom.

NIP. 198509052020121003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Abdu Zikrillah, M. Ds.

NIP. 19911105 201903 1013

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran

Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Linatuzzakiyah
NIM : 2008302195
Judul : Representasi Praktik Politisasi Birokrasi Pada Pemilu 2024
(Analisis Wacana Kritis Pada Film *Dirty Vote*)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

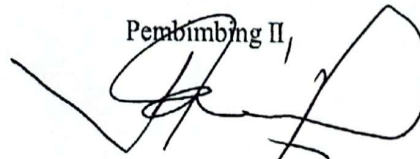


Abdu Zikrillah, M. Ds.

NIP. 19911105 2019031013

Cirebon, 02 Juni 2025

Pembimbing II,



Zaenal Mutagiq, M.I.Kom.

NIP. 198509052020121003

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Linatuzzakiyah
NIM : 2008302195
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam/ Komunikasi dan
Penyiaran Islam
Judul : Representasi Praktik Politisasi Birokrasi Pada Pemilu 2024
(Analisis Wacana Kritis Pada Film Dokumenter *Dirty Vote*)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon;
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah; dan
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, 02 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Linatuzzakiyah

NIM. 2008302195

RIWAYAT HIDUP



Nama : Linatuzzakiah
T-TL : Cirebon, 05 Mei 2002
Alamat : Dusun Maja 2 RT/RW 003/002 Desa
Sidamulya Kecamatan Astanajapura
Kabupaten Cirebon
No. HP : 0896-9765-8851
E-mail : Linatuzzakiah2002@gmail.com

Adapun Riwayat Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. MI Wathoniyah Putri Mertapada (2008-2014)
2. MTs Agama Islam Mertapada (2014-2017)
3. MAS Agama Islam Mertapada (2017-2020)
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (2020-2025)

Pengalaman Organisasi

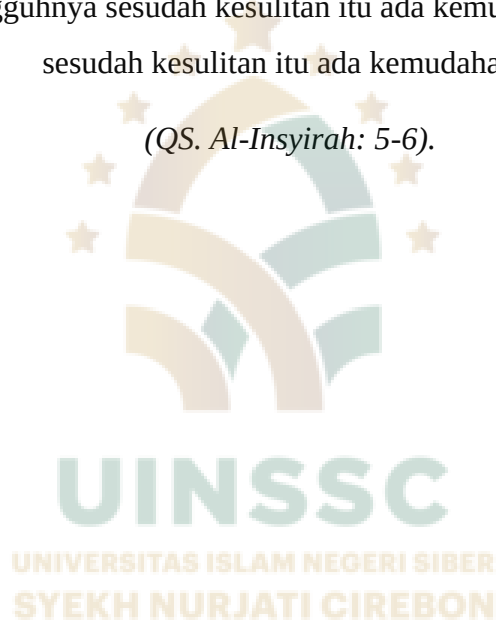
- Wakil Ketua OSIS MTs. Agama Islam Mertapada (2015-2016)
- Wakil Ketua OSIS MAS Agama Islam Mertapada (2018-2019)
- Anggota Pramuka Bantara Ambalan Nyimas Rarasantang (2018-2020)
- Sekretaris SALAM Institute (2020-2024)
- Anggota KPPS Pemilu 2024

MOTTO

"Pikiran dan prasangka seperti dua sisi mata pisau. Ketika kita memilih untuk berpikir negatif, luka itu datang bukan hanya dari kenyataan, tetapi dari persepsi yang kita ciptakan sendiri. Sebaliknya, ketika kita belajar percaya dan berserah, hidup menjadi lebih tenang. Aku belajar bahwa mempertanyakan takdir tidak akan mempercepat jawaban, tetapi bersyukur dan percaya kepada Tuhan-lah yang membuat segalanya terasa cukup."

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5-6).



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dimampukan untuk menempuh pendidikan hingga ke jenjang S1, dan menuntaskan skripsi sederhana ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi sumber inspirasi penulis untuk terus berjuang melawan ketidakadilan. Karya skripsi ini menjadi ikhtiar kecil penulis untuk terus berada pada barisan kaum mustadh'afin. Kupersembahkan skripsi ini untuk

1. Kedua orang tua saya yang amat saya cintai dan saya hormati, yaitu bapak Muhaemin dan ibu Husniyati. Seisi dunia rasanya tak bisa menggantikan segala doa-doa yang tak hentinya kalian panjatkan pada setiap sujud. Terima kasih atas segala usaha, keringat, pikiran serta tangis yang dikorbankan untuk membesarkan serta memberikan pendidikan terbaik untuk anak perempuanmu ini. Maaf jika sampai saat ini belum bisa membanggakan. Semoga ridho dan rahmat Allah senantiasa mengalir dimanapun kalian berada.
2. Teruntuk diriku yang kuat, terima kasih telah berjuang hingga titik ini. Kamu hebat karena telah melewati setiap badai yang ada. Terus percaya bahwa nikmat Allah lebih luas dari masalah yang datang padamu.
3. Adik-adiku tersayang, Nazwah Fauziyah, Anufah Azzahra, M.Nabil Ziyad Sabiq, dan Ahmad Umar Ghaly. Skripsi ini mba dedikasikan kepada kalian sebagai motivasi untuk terus semangat mengejar cita-cita, dan menjadi insan yang kritis, empatis, dan berjuang untuk ketidak adilan. Terus bersama membantu satu sama lain ya dik.
4. Nenek dan Kakeku terkasih, yang turut menemani dan mendidikku hingga bisa menjadi pribadi yang mandiri. Terima kasih minde Maemunah dan Ema Halimah, tanpa cinta dan ketulusan yang kalian beri, penulis tidak akan tumbuh hingga ada titik ini. Doa penulis juga selalu tercurahkan untuk Bapak Sumarna Alm, Bapak Surahman Alm, Bapak Zainuddin Alm. Serta seluruh keluarga

besarku, terima kasih telah menjadi keluarga yang hangat, supportif, serta menciptakan lingkungan yang baik untuk aku tumbuh.

5. Tambatan hatiku, Muhamad Bagus. Lelaki tulus yang telah menemani langkah demi langkahku diakhir masa kuliah ini. Terima kasih atas segala kasih sayang dan dukunganmu, baik dalam bentuk materi maupun apresiasi. Dirimu yang selalu percaya bahwa aku bisa melewati segala duka, kecewa, dan segala pahit yang ada. Terimakasih telah meyakinkan aku bahwa akan ada tawa bahkan air mata bahagia disuatu masa, tentunya kita akan mengusahakan itu sama-sama.
6. Rasa terima kasih serta doa juga selalu tercurahkan untuk seluruh guru-guruku di Pesantren Attarbiyatul Wathoniyah (PATWA). Terutama untuk bapak Junaedi Alm, yang telah memotivasi penulis untuk melanjutkan pendidikan setinggi mungkin dan menjadi manusia yang bermanfaat.
7. Teruntuk sahabat terbaikku, Zahwa, Widi, Ziyah, Njes, Aulia, Ria. Serta seluruh grup cabat yang baik hati. Terima kasih telah menjadikan hari-hari penulis semakin berwarna.
8. Kawan-kawan seperjuangan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Utamanya untuk kelas KPI E angkatan tahun 2020 yang telah menemani masa kuliah penulis. Serta sahabatku Najwa dan Mba Nur yang telah menjadi tempat gendugendu rasa masa perkuliahanku. Segala doa terbaik untuk kalian.
9. Seluruh keluarga besar SALAM Institute. Gus Syatori, terima kasih telah menjadi guru spiritual yang progresif. Serta kawan-kawan salam mba Iffah, Iip, Dilla, Anggi, Cinta, Ica, Neni, Shela, Alim, dan Dzkri. Yang telah menemani penulis berdiskusi mengenai banyak hal. Semoga SALAM Institute semakin maju dengan slogan “Bergerak Untuk Kemaslahatan Ummat”.
10. Skripsi ini juga penulis dedikasikan untuk para pejuang keadilan sumber agraria diseluruh pelosok negeri. Salam juang dan rindu penulis untuk warga Wadas, Padarincang, dan tempat belajar penulis lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Dan seluruh pihak yang telah berjasa dalam hidup penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Praktik Politisasi Birokrasi Pada Pemilu 2024 (Analisis Wacana Kritis Pada Film Dokumenter Dirty Vote)”. Tak lupa shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan pengikut beliau, serta kepada kita semua sebagai umatnya, yang kelak akan mendapatkan syafaat beliau di hari Akhir. Amin ya Rabbal ‘alamin.

Dengan kerendahan hati, kami mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Tidak ada kesuksesan yang bisa diraih tanpa doa dan usaha yang sungguh-sungguh kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Begitu pula penulis yang senantiasa berikhtiar semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Naila Farah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

3. Dr. Arief Rachman, M.Si, selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Abdu Zikrillah, M.Ds., selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sekaligus dosen pembimbing I , yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, saran, serta bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
5. Zaenal Mutaqin, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Rani Ika Wijayanti, M.Med.Kom selaku Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
7. Seluruh jajaran dosen beserta pegawai yang ada di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
8. Jajaran tim produksi film Dirty Vote, terutama saya ucapkan kepada Bang Joni Aswira dan Bang Yusuf Priambodo yan telah membantu penulis dalam proses wawancara.

Penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan semua kalangan.

Cirebon, 20 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	7
3. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
1. Kegunaan Teoritis	8
2. Kegunaan Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Film	10
a. Pengertian Film	10

b. Film sebagai media komunikasi massa.....	11
c. Jenis-jenis Film	12
d. Film Dokumenter	13
2. Politik Birokrasi	15
a. Politik.....	15
b. Birokrasi.....	18
c. Politisasi Birokrasi	20
3. Analisis Wacana.....	25
a. Pengertian Wacana.....	25
b. Analisis Wacana Dalam Prespektif Kritis.....	26
c. Analisis Wacana Model Norman Fairclough.....	27
4. Diskursus, Ideologi, dan Hegemoni	33
B. Literature Review.....	36
BAB III METODOLOGI DAN DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	42
A. Metode Penelitian	42
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	44
E. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
1. Gambaran Umum.....	44
2. Jajaran Crew Film Dirty Vote.....	46
F. Penentuan Sumber Informasi	51
G. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
H. Teknik Pengumpulan Data.....	52
I. Teknik Analisis Data.....	53
J. Teknik Keabsahan Data	55
BAB IV PENUTUP	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Analisis Teks Wacana Norman Fairclough.....	56
2. Analisis Praktik Wacana	87
3. Analisis Pengaruh Praktek Sosial-Budaya.....	92

B. Pembahasan.....	96
1. Analisis Teks: Representasi Politisasi Birokrasi dalam Pilihan Kata dan Gaya Bahasa.....	97
2. Praktik Produksi Wacana: Tujuan, Aktor, dan Relasi Kuasa dalam Penyebaran Informasi.....	98
3. Praktik Sosial – Budaya dan Struktur Ekonomi Politik dalam Wacana Film Dirty Vote.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Implikasi	105
C. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	113



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar crew film Dirty Vote.....	47
Tabel 4. 2 Adegan Kompilasi Video Pernyataan Presiden Joko Widodo.....	56
Tabel 4. 3 Adegan Feri Amsari menjelaskan praktik “cawe-cawe” Jokowi.....	58
Tabel 4. 4 Adegan Zainal menjelaskan pentingnya netralitas kepala daerah	61
Tabel 4. 5 Adegan Bivitri menjelaskan politisasi bansos pada pemilu 2024.....	61
Tabel 4. 6 Adegan Bivitri menjelaskan siasat politik gentong babi.....	64
Tabel 4. 7 Adegan Bivitri menjelaskan indikasi Jokowi bersikap tidak netral.....	67
Tabel 4. 8 Adegan Feri memaparkan identitas ketua panitia seleksi bawaslu	69
Tabel 4. 9 Adegan Zainal menjelaskan kuatnya politik dinasti pada pemilu 2024	74
Tabel 4. 10 Adegan pengalaman tiga ahli HTN mengikuti sidang putusan MK.....	77
Tabel 4. 11 Adegan tiga ahli HTN memberikan penutup dan kesimpulan.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Elemen Wacana Norman Fairclough	28
Gambar 4. 1 Film Dirty Vote	45
Gambar 4.2 Foto Dandhy Dwi Laksono	48
Gambar 4. 3 Foto Bivitri Susanti	49
Gambar 4. 4 Foto Zainal Arifin Mochtar	50
Gambar 4.5 Foto Feri Amsari	51
Gambar 4. 6 Adegan Kompilasi Video Pernyataan Presiden Joko Widodo	56
Gambar 4.7 Adegan Feri Amsari menjelaskan praktik “cawe-cawe” Jokowi	58
Gambar 4.8 Adegan Feri Amsari menjelaskan praktik “cawe-cawe” Jokowi	59
Gambar 4.10 Adegan Bivitri menjelaskan politisasi bansos pada pemilu 2024 (Menit ke 34:15 -40:45).....	61
Gambar 4.9 Adegan Bivitri menjelaskan politisasi bansos pada pemilu 2024	61
Gambar 4.11 Adegan Bivitri menjelaskan siasat politik gentong babi	64
Gambar 4.12 Adegan Bivitri menjelaskan siasat politik gentong babi (Menit ke 40:47 - 51:06)	64
Gambar 4. 14 Adegan Bivitri menjelaskan indikasi Jokowi bersikap tidak netral	67
Gambar 4. 13 Adegan Bivitri menjelaskan indikasi Jokowi bersikap tidak netral	67
Gambar 4.16 Adegan Zainal menjelaskan pentingnya netralitas kepala daerah.....	69
Gambar 4.15 Adegan Zainal menjelaskan pentingnya netralitas kepala daerah.....	69
Gambar 4.17 Adegan Feri memaparkan identitas ketua panitia seleksi bawaslu	71
Gambar 4.18 Adegan Feri memaparkan identitas ketua panitia seleksi bawaslu.	72
Gambar 4.19 Adegan Zainal menjelaskan kuatnya politik dinasti pada pemilu 2024.....	74
Gambar 4.20 Adegan Zainal menjelaskan kuatnya politik dinasti pada pemilu 2024.....	74
Gambar 4. 21 Adegan Zainal, Bivitri dan Feri menjelaskan pengalam pribadi saat mengikuti Sidang putusan MK	77
Gambar 4. 22 Adegan Zainal, Bivitri dan Feri menjelaskan pengalam pribadi saat mengikuti Sidang putusan MK	77
Gambar 4.23 Adegan tiga ahli HTN dengan raut sedih memberikan penutup dan kesimpulan	82

Gambar 4.24 Adegan tiga ahli HTN dengan raut sedih memberikan penutup dan kesimpulan	82
Gambar 4. 25 Adegan tiga ahli HTN dengan raut sedih memberikan penutup dan kesimpulan	82

